

## ABSTRAK

Hafizi, M Riza. 2012 SKRIPSI. Judul: “Analisis Perbandingan Kinerja Reksadana Syariah dan Konvensional Menggunakan Metode Rasio Informasi, Rasio Risiko, Rasio *Sortino* dan *Roy Safety First Ratio* (Periode 2009-2011)

Pembimbing : Indah Yuliana SE., MM.

Kata Kunci :Reksadana Syariah dan Konvensional, Rasio Informasi, Rasio Risiko, Rasio *Sortino* Dan *Roy Safety First Ratio*

---

Reksadana adalah wadah yang dipergunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal untuk selanjutnya diinvestasikan dalam portofolio efek oleh Manajer Investasi. Investor bisa memilih dua macam investasi reksadana antara lain reksadana konvensional dan reksadana syariah dengan keuntungan yang berbeda. Penelitian ini bertujuan untuk Analisis Perbandingan Kinerja Reksadana Syariah Dan Konvensional Menggunakan Metode Rasio Informasi, Rasio Risiko, Rasio *Sortino* Dan *Roy Safety First Ratio* (Periode 2009-2011).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Dengan menggunakan populasi dalam penelitian ini yang berjumlah 22 perusahaan reksadana syariah dan 133 perusahaan reksadana konvensional. Sedangkan pengambilan sampel berjumlah 18 reksadana syariah dan 57 reksadana konvensional yang dilakukan dengan *purposive sampling*. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi dan studi pustaka. Analisis data menggunakan metode Rasio Informasi, Rasio Risiko, Rasio *Sortino* dan *Roy Safety First Ratio*

Dari hasil analisis perhitungan *Information ratio*, *Risk ratio* dan *Roy Safety First ratio* dan *Sortino Ratio* sebagian besar kinerja reksadana syariah dan konvensional pada tahun 2009 mulai membaik setelah krisis *financial* global. Pada tahun 2010 rata-rata kinerja reksadana syariah dan konvensional mengalami perkembangan walaupun tidak sebagus tahun 2009. Selanjutnya pada tahun 2011 kinerja reksadana syariah melampaui kinerja dari konvensional yang mengalami *bearish*. Hal itu disebabkan oleh krisis *financial* di Amerika sehingga berimbas terhadap reksadana di Indonesia. Setelah dilakukan uji *statistic independent samples test*, secara keseluruhan hasil menyatakan bahwa tidak ada perbedaan antara kinerja reksadana syariah dan konvensional, kecuali menggunakan metode *Sortino* pada tahun 2009. Hal itu menandakan bahwa antara kinerja syariah dan konvensional sama-sama memiliki peluang untuk menghasilkan keuntungan yang maksimal, walaupun reksadana syariah sebagai pendatang baru dalam dunia perbankan dalam hal menganalisis Manajer Investasi maupun produk reksadana syariah mampu bersaing dengan reksadana konvensional.